



KECAMATAN SAMBUNGMACAN DALAM ANGKA 2020





**KECAMATAN
SAMBUNGMACAN
DALAM ANGKA
2020**



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SRAGEN

Kecamatan Sambung Macan Dalam Angka 2020

ISSN: 0853-5027

No. Publikasi : 33140.2013

Katalog : 1102001.331407

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xvi + 112 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen

Gambar Kover oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen

Ilustrasi Kover :

Diterbitkan oleh :

© BPS Kabupaten Sragen

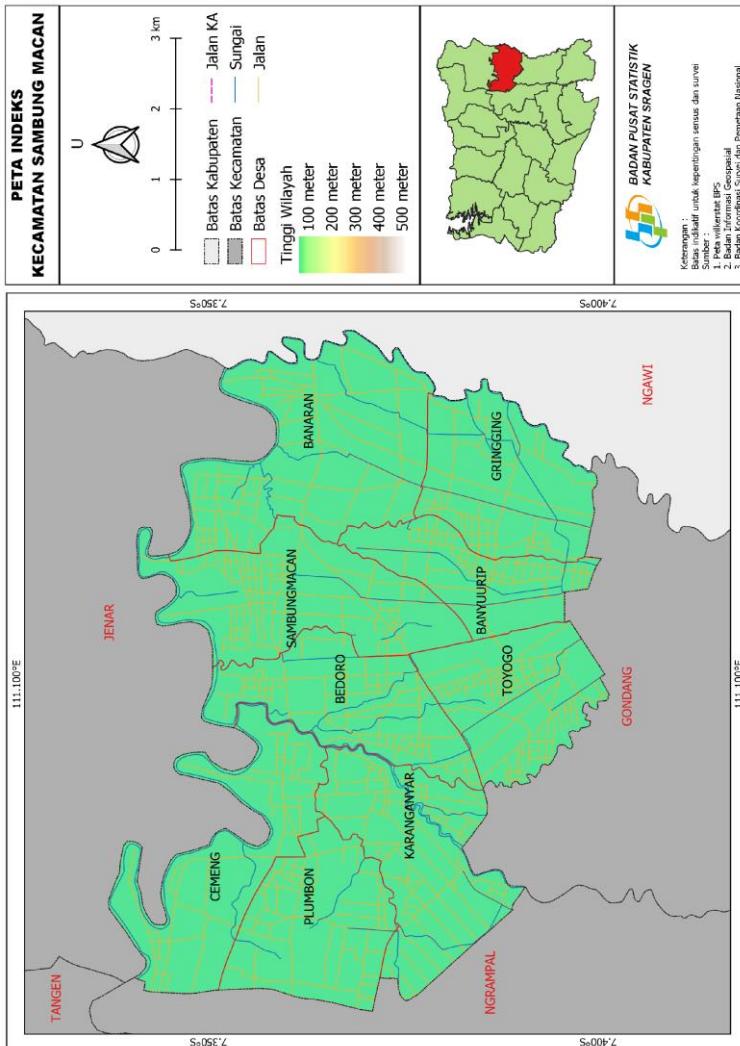
Dicetak oleh :

BPS Kabupaten Sragen

Dinas Kominfo Kabupaten Sragen

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

PETA WILAYAH KECAMATAN SAMBUNG MACAN



KEPALA BPS KABUPATEN SRAGEN



TOGA HAMONANGAN, S.Si, MM



KATA PENGANTAR

Kecamatan Sambungmacan Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sragen. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Sambungmacan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sragen, September 2020
Kepala BPS
Kabupaten Kabupaten Sragen

Toga Hamonangan

DAFTAR ISI

halaman

Peta Wilayah Kecamatan Sambung Macan.....	iii
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	x
Penjelasan Umum	xv
1 Geografi	1
2 Pemerintahan	17
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	29
4 Sosial.....	47
5 Pertanian	73
6 Industri, Pertambangan, dan Energi	85
7 Perdagangan	93
8 Hotel, Transportasi, dan Komunikasi.....	99
9 Keuangan dan harga.....	107

DAFTAR TABEL

	Halaman
1 GEOGRAFI	1
1.1 Kondisi Umum Kecamatan Sambungmacan, 2018	4
1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019.....	5
1.3 Luas Kecamatan Sambungmacan Menurut Penggunaan Lahan, 2018	6
1.4 Luas Lahan Sawah dan Lahan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2018.....	7
1.5 Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Sambungmacan, 2018.....	8
1.6 Luas Lahan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa dan Jenis Penggunaanya di Kecamatan Sambungmacan, 2018	9
1.7 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut dan Koordinat Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2014.....	11
1.8 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (Km) di Kecamatan Sambungmacan, 2019	12
1.9 Jarak ke Fasilitas Umum (Km) di Kecamatan Sambungmacan, 2019.	13
1.10 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019	16
 2 PEMERINTAHAN.....	17
2.1 Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2018	21
2.2 Indeks Desa Membangun (IDM) menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen , 2020	22
2.3 Status Desa di Kecamatan Sambungmacan , 2020	23
2.4 Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan , 2018.....	24

2.5	Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sambungmacan , 2018	26
2.6	Banyaknya Anggota Hansip Menurut Desa/Kelurahan dan Klasifikasi Tugas di Kecamatan Sambungmacan, 2019	27
2.7	Data Penerimaan Pajak Bumi Dan Banguna Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sambungmacan , 2018.....	28
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	29
3.1	KEPENDUDUKAN	33
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen 2018, dan 2019	33
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Desa, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Sambungmacan , 2019	34
3.1.3	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sambungmacan, 2019	35
3.1.4	Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2019	36
3.2	KETENAGAKERJAAN.....	45
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019	45
4	SOSIAL	47
4.1	PENDIDIKAN	51
4.1.1	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2019	51
4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Raudatul Athfal (RA) Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2019	52
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2019	53
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2019	54

4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2019	55
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2019.....	56
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2019.....	57
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2019	58
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2019	59
4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Dosen Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2019.....	60
4.2	KESEHATAN.....	61
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2019	61
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Sambungmacan, 2018-2019	62
4.2.3	Kunjungan Pasien Menurut Puskesmas dan Jenis Kunjungan di Kecamatan Sambungmacan, 2018-2019	63
4.2.4	Jumlah Posyandu Menurut Puskesmas dan Strata di Kecamatan Sambungmacan, 2018-2019	64
4.2.5	Jenis Kelahiran Menurut Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sambungmacan, 2018-2019	65
4.2.6	Kematian Balita Menurut Puskesmas dan Jenis Kematian di Kecamatan Sambungmacan, 2018-2019	66
4.2.7	Kematian Ibu Menurut Puskesmas dan Sebab Kematian di Kecamatan Sambungmacan, 2018-2019	67
4.2.8	Peserta KB Aktif Menurut Puskesmas Dan Jenis Kontrasepsi di Kecamatan Sambungmacan, 2018-2019	68
4.3	AGAMA.....	69
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Sambungmacan, 2019.....	69

4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2018	70
4.3.3	Jumlah Kejadian Nikah, Talak, Rujuk dan Cerai Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2019	71
5	PERTANIAN.....	73
5.1	TANAMAN PANGAN	79
5.1.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sambungmacan, 2018-2019	79
5.2	HORTIKULTURA	80
5.2.1	Produksi Tanaman Buah-buahan (Ton) Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sambungmacan, 2018-2019.....	80
5.3	PERKEBUNAN	81
5.3.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sambungmacan, 2018-2019	81
5.4	PETERNAKAN	82
5.4.1	Jumlah dan Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Sambungmacan , 2018-2019.....	82
5.4.2	Jumlah dan Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Sambungmacan , 2018-2019.....	83
5.5	PERIKANAN.....	84
5.5.1	Produksi Perikanan dan Nilai Menurut Jenisnya di Kecamatan Sambungmacan, 2019	84
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI	85
6.1	INDUSTRI	89
6.1.1	Jumlah Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Sambungmacan, 2018.....	89
6.2	ENERGI	90
6.2.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2015-2018	90

6.2.2	Banyaknya Produksi Air Minum, yang Terjual, dan yang Hilang dari Perusahaan Air Minum di Kabupaten Sragen (m3), 2019.....	91
7	PERDAGANGAN	93
7.1	Jumlah Sarana Perekonomician Menurut Jenis Fasilitasnya di Kecamatan Sambungmacan , 2019.....	97
8	HOTEL, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI	99
6.3	HOTEL	103
6.3.1	Nama dan Alamat Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kecamatan Sambungmacan , 2014.....	103
6.4	TRASNSPORTASI	104
6.4.1	Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan , 2019	104
6.4.2	Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan , 2019	105
6.5	KOMUNIKASI	106
6.5.1	Keberadaan Sarana Komunikasi dan Informasi di Kecamatan Sambungmacan , 2018.....	106
9	KEUANGAN DAN HARGA.....	107
9.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sragen, 2019	111
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Sambungmacan, 2018	112

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	:	...
Tidak ada atau nol	:	-
Data dapat diabaikan	:	0
Tanda decimal	:	,
Data tidak dapat ditampilkan	:	NA
Angka perkiraan	:	e
Angka sementara	:	x
Angka sangat sementara	:	xx
Angka diperbaiki	:	r

2. SATUAN

barel	:	158,99 liter = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)	:	1 000 meter (m)
knot	:	1,8523 km/jam
kuintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)	:	0,80 kg
ons	:	28,31 gram
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

1

GEOGRAFI

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan di Kabupaten Sragen. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
4. **Cakupan Wilayah**
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
5. **Sungai** adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam).
6. **Iklim** adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
7. **Suhu** adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.
8. **Kelembaban udara** adalah banyaknya uap air yang dikandung oleh udara, dapat diukur dengan hygrometer.
9. **Curah hujan** adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
10. **Tekanan udara** adalah berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.

GEOGRAFI

Tabel 1.1 Kondisi Umum Kecamatan Sambungmacan, 2018

1. Kecamatan : Kecamatan Sambungmacan

2. Batas-batas Wilayah :

Sebelah Utara : Kecamatan Jenar

Sebelah Timur : *Propinsi Jawa Timur*

Sebelah Selatan : Kecamatan Gondangh

Sebelah Barat : Kecamatan Ngrampal

3. Luas Wilayah : 38,48 Km²

4. Jumlah Desa/Kelurahan : 9 Desa

5. Jumlah Kebayanan/Dusun : 26 Dusun

6. Jumlah RW : 45 RW

7. Jumlah RT : 285

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sragen

Tabel 1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019

Kecamatan (1)	Ibukota Kecamatan (2)	Luas ¹ (km ²) (3)	Persentase terhadap Luas Kabupaten (%) (4)
01. Kalijambe	Ds Banaran	46,96	4,99
02. P l u p u h	Ds Sambirejo	48,36	5,14
03. Masaran	Ds Masaran	44,04	4,68
04. Kedawung	Ds Bendungan	49,78	5,29
05. Sambirejo	Ds Sambirejo	48,43	5,14
06. Gondang	Ds Gondang	41,17	4,37
07. Sambungmacan	Ds Banaran	38,48	4,09
08. Ng rampal	Ds Pilangsari	34,40	3,65
09. Karangmalang	Kl Puro	42,98	4,56
10. S r a g e n	Kl Sragen Tengah	27,27	2,90
11. Sidoharjo	Ds Jetak	45,90	4,87
12. T a n o n	Ds, Gabugan	51,00	5,42
13. Gemolong	Ds Gemolong	40,23	4,27
14. M i r i	Ds Girimargo	53,81	5,72
15. Sumberlawang	Ds Ngandul	75,16	7,98
16. Mondokan	Ds Kedawung	49,36	5,24
17. Sukodono	Ds Majenang	45,55	4,84
18. G e s i	Ds Gesi	39,58	4,20
19. Tangen	Ds Katelan	55,13	5,86
20. J e n a r	Ds Dawung	63,96	6,79
Kabupaten Sragen		941,55	100

Catatan/Note:

¹Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sragen

GEOGRAFI

Tabel 1.3 Luas Kecamatan Sambungmacan Menurut Penggunaan Lahan, 2018

JENIS LAHAN		Luas (Ha)	(%)
	(1)	(2)	(3)
I	LAHAN SAWAH		
a	Irigasi	2.145,27	55,75
b	Tadah Hujan	132,00	3,43
c	Lain-lain	00	00
JUMLAH :		2.277,27	59,18
II	LAHAN BUKAN SAWAH		
a	Pekarangan/bangunan	1 222,22	31,76
b	Tegal/Kebun	227,10	5,90
c	Padang/Gembala	0,00	0,00
d	Tambak/Kolam	0,00	0,00
e	Rawa-rawa	0,00	0,00
f	Sementara tak diusahakan	0,00	0,00
g	Hutan Negara	0,00	0,00
h	Perkebunan Negara/Swasta	0,00	0,00
i	Lain-lain	121,41	3,16
JUMLAH :		1 570,73	40,82
JUMLAH (I + II)		3 848,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Sragen

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Sragen

Tabel 1.4 Luas Lahan Sawah dan Lahan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2018

DESA	Lahan Sawah (Ha)	Lahan Bukan Sawah (Ha)	Jumlah (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Karanganyar	264,45	191,94	456,32
02 Toyogo	231,20	125,73	357,58
03 Banyurip	211,44	98,53	310,85
04 Gringging	277,64	136,36	415,03
05 Banaran	370,51	295,03	665,00
06 Sambungmacan	245,70	194,80	440,16
07 Bedoro	250,79	142,85	394,24
08 Plumbon	169,46	214,57	382,42
09 Cemeng	231,59	194,81	426,40
JUMLAH 2018	2 252,77	1 594,62	3 848,00
JUMLAH 2017	2 277,27	1 570,73	3 848,00
JUMLAH 2016	2 328 62	1 519,38	3 848 00

Sumber : BPS Kabupaten Sragen

Sumber: Badan Pertanian Kabupaten Sragen

GEOGRAFI

Tabel 1.5 Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Sambungmacan, 2018

DESA	Jenis Pengairan Lahan Sawah (Ha)			
	Irigasi	Tadah hujan	Lain-lain	Jumlah (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Karanganyar	262,51	0,00	0,00	262,51
02 Toyogo	229,50	0,00	0,00	229,50
03 Banyurip	209,88	0,00	0,00	209,88
04 Gringging	275,59	0,00	0,00	275,59
05 Banaran	367,79	0,00	0,00	367,79
06 Sambungmacan	229,50	14,68	14,00	258,18
07 Bedoro	248,95	0,00	0,00	248,95
08 Plumbon	88,27	81,51	0,00	169,78
09 Cemeng	192,01	35,81	0,00	227,82
JUMLAH 2018		2 104,00	132,00	2 250,00

Sumber : BPS Kabupaten Sragen

Sumber: Badan Pertanian Kabupaten Sragen

Tabel 1.6 Luas Lahan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa dan Jenis Penggunaanya di Kecamatan Sambungmacan, 2018

DESA	Peka-rangan	Tegal/Kebun	Padang/Gembala	Tambak/Kolam	Rawa-rawa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Karanganyar	153,25	17,95	0,00	0,00	0,00
02 Toyogo	113,60	0,15	0,00	0,00	0,00
03 Banyurip	80,23	2,42	0,00	0,00	0,00
04 Gringging	111,03	3,11	0,00	0,00	0,00
05 Banaran	218,11	55,94	0,00	0,00	0,00
06 Sambungmacan	169,42	13,92	0,00	0,00	0,00
07 Bedoro	117,12	17,70	0,00	0,00	0,00
08 Plumbon	142,10	51,18	0,00	0,00	0,00
09 Cemeng	117,36	64,73	0,00	0,00	0,00
JUMLAH 2018	1,222,22	227,10	0,00	0,00	0,00

Sumber : BPS Kabupaten Sragen

Lanjutan Tabel 1.6

Desa	Hutan Negara	Perkebunan Negara/ Swasta	Lain-lain	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Pilangsari	0,00	0,00	6,96	249,98
02 Tanggan	0,00	0,00	11,00	349,71
03 Srawung	60,00	0,00	5,09	383,93
04 Gesi	0,00	0,00	25,01	412,92
05 Blangu	0,00	0,00	12,32	324,22
06 Slendro	235,00	0,00	51,28	818,96
07 Poleng	30,00	0,00	60,95	650,42
Kecamatan Sambungmacan	325,00	0,00	172,61	3.190,14

Sumber: Badan Pertanian Kabupaten Sragen

Tabel 1.7 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut dan Koordinat Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2014

D e s a	Tinggi (mdpl)	Koordinat Wilayah	
		Bujur	Lintang
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Karanganyar	1	111.07880	7.38360
002 Toyogo	81	111.10520	7.37410
003 Banyuurip	84	111.09110	7.38270
004 Gringging	80	111.11720	7.38110
005 Banaran	73	111.13410	7.38520
006 Sambungmacan	78	111.13000	7.36470
007 Bedoro	78	111.05580	7.22370
008 Plumbon	86	111.07080	7.36270
009 Cemeng	81	111.07880	7.35860
Kecamatan Sambung Macan	85	111.10000	7.38000

Sumber : Kantor Camat Sragen

Keterangan : Diukur dari kantor desa dan Kantor Camat

GEOGRAFI

Tabel 1.8 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (Km) di Kecamatan Sambungmacan, 2019

Desa	Ibukota Kecamatan	Ibukota Kabupaten
(1)	(2)	(3)
001 Karanganyar	1.00	10.00
002 Toyogo	2.00	30.00
003 Banyuurip	4.00	30.00
004 Gringging	1.00	10.00
005 Banaran	1.00	10.00
006 Sambungmacan	1.00	10.00
007 Bedoro	1.00	10.00
008 Plumbon	3.00	10.00
009 Cemeng	1.00	10.00
Kecamatan Sambung Macan		

Sumber : Kantor Camat Sragen

Keterangan : Diukur dari kantor desa dan Kantor Camat

Tabel 1.9 Jarak ke Fasilitas Umum (Km) di Kecamatan Sambungmacan, 2019

Desa	Pos Polisi	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu	Apotek	Toko Obat/Jam u
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karanganyar	6.00	6.00	0.10	0.10	0.10	0.10
Toyogo	2.00	4.50	7.00	7.00	4.00	4.00
Banyuurip	8.00	4.50	7.00	7.00	4.00	4.00
Gringging	20.00	0.10	0.10	0.00	0.10	0.10
Banaran	0.00	18.00	0.00	0.10	0.00	0.10
Sambungmacan	0.00	0.00	0.10	0.00	0.00	0.10
Bedoro	1.00	10.00	0.00	0.10	0.10	0.10
Plumbon	0.00	10.00	6.00	6.00	3.00	3.00
Cemeng	6.00	2.00	0.10	0.10	0.10	0.10
Kecamatan Sambungmacan	0,00	13,00	0,00	0,00	1,50	0,00

GEOGRAFI

Lanjutan Tabel 1.9

Desa	TK	RA	SD	MI	SMP	MTS
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
001 Karanganyar	0.00	0.10	0.00	0.00	0.00	3.00
002 Toyogo	0.00	4.00	0.00	4.00	4.00	4.00
003 Banyuurip	0.00	4.00	0.00	4.00	4.00	4.00
004 Gringging	1.00	0.00	0.00	0.10	0.10	0.10
005 Banaran	0.00	0.10	0.00	0.00	0.00	0.10
006 Sambungmacan	0.00	0.10	0.00	0.10	0.10	0.10
007 Bedoro	0.00	0.10	0.00	0.00	0.10	0.10
008 Plumpon	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	6.00
009 Cemeng	0.00	0.10	0.00	0.00	0.10	0.10
Kecamatan Sambung Macan					070 Sambung Macan	

Lanjutan Tabel 1.9

Desa	SMA	MA	SMK	Perguruan Tinggi
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
001 Karanganyar	10.00	0.10	7.00	35.00
002 Toyogo	4.00	15.00	4.00	30.00
003 Banyuurip	4.00	15.00	4.00	30.00
004 Gringging	0.10	0.10	0.10	0.10
005 Banaran	0.00	0.10	0.00	0.10
006 Sambungmacan	0.10	0.10	0.00	0.10
007 Bedoro	0.10	0.10	0.10	0.10
008 Plumbon	6.00	10.00	6.00	10.00
009 Cemeng	0.10	0.10	0.10	0.10

**Kecamatan Sambung
Macan**

Sumber : Kantor Camat Sragen

Keterangan : Diukur dari kantor desa dan Kantor Camat

GEOGRAFI

Tabel 1.10 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019

Kecamatan	Stasiun pengamat	Curah hujan		Hari hujan		
		Jumlah	Rata-rata	Jumlah	Rata-rata	
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)	(3)	
01	Kalijambe	Kalimacan	1 684	140	83	7
02	Plupuh	Bapang	1 592	133	72	6
03	Masaran	Masaran	156	130	53	4
		Kedung Gatot	1 901	158	69	6
		Sidodadi	1 585	132	58	5
04	Kedawung	Gebang	2 190	183	68	6
		Kedawung	1 816	151	94	8
		Batu Jamus	1 750	146	99	8
05	Sambirejo	Purworejo	1 803	152	82	7
		Sambirejo	1 611	134	94	8
		Gebyar/Pacet	1 583	132	81	7
06	Gondang	Kedung Banteng	1 653	138	57	5
07	Sambungmacan	Bakalan	-	-	-	-
08	Ngrampal	Kenatan	1 134	95	49	4
		Ngarum	-	-	-	-
09	Karang Malang	Gembong	2 173	181	80	7
10	Sragen	Mojo (Sragen)	1 472	123	90	8
11	Sidoharjo	Singopadu	-	-	-	-
12	Tanon	Ketro	1 642	137	88	7
13	Gemolong	Dadapan	1 574	131	63	5
14	Miri	Kedung Kancil	1 354	113	47	4
15	Sumberlawang	Xxx	-	-	-	-
16	Mondokan	Xxx	-	-	-	-
17	Sukodono	Xxx	-	-	-	-
18	Gesi	Xxx	-	-	-	-
19	Tangen	Tangen	1 455	121	88	7
20	Jenar	Xxx	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sragen

2

PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pemerintah Daerah di Indonesia** adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 194. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
2. **Negara Kesatuan Republik Indonesia** dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.
3. **Gubernur, Bupati dan Wali Kota** masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
4. **Pegawai negeri sipil (PNS)** merupakan unsur pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/rutin tata pemerintahan.
5. **Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
6. **Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
7. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia
8. **Kebayanan atau Dusun** adalah sekumpulan pemukiman yang berdekatan dan tidak dibatasi oleh suatu lahan bukan pemukiman. Secara umum, desa di Jawa merupakan sekumpulan pemukiman (dusun) yang dipisahkan oleh sungai,

GEOGRAFI

persawahan, ladang, kebun, atau hutan. Desa mencakup semua wilayah ini. Pada beberapa kabupaten tertentu, pedukuhan masih harus membawahi Rukun Warga (RW) yang membawahi beberapa Rukun Tetangga (RT), tetapi di Kabupaten Bantul (DIY) pedukuhan langsung membawahi RT (tanpa ada RW)

9. **Rukun Warga Rukun Warga (RW)** adalah istilah pembagian wilayah di bawah Kelurahan. Rukun Warga (RW) adalah Lembaga Masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah pengurus Rukun Tetangga (RT) di wilayah kerjanya dalam rangka pelayanan pemerintah dan masyarakat yang diakui dan dibina oleh Pemerintah Daerah yang ditetapkan oleh Lurah. Rukun Warga (RW) merupakan Lembaga Masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di Kelurahan. Setiap RT sebanyak-banyaknya terdiri dari minimal 10 KK dan maksimal 50 KK disetiap RT. Setiap RW sebanyak-banyaknya terdiri dari minimal 3 RT dan maksimal 10 RT
10. **Rukun Tetangga (RT)** adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga. Rukun Tetangga bukanlah termasuk pembagian administrasi pemerintahan, dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Desa atau Kelurahan. Rukun Tetangga dipimpin oleh Ketua RT yang dipilih oleh warganya. Sebuah RT terdiri atas sejumlah rumah atau KK (kepala keluarga). Dalam sistem birokrasi di Indonesia, biasanya RT (Rukun Tetangga) berada di bawah RW (Rukun Warga). Rukun tetangga merupakan organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di desa dan kelurahan. Setiap RT sebanyak-banyaknya terdiri dari 30 KK untuk desa dan sebanyak-banyaknya 50 KK untuk kelurahan yang dibentuk.

Tabel 2.1 Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2018

Desa	Ibukota	Kebayanan	RT	RW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karanganyar	Kebayanan Lemahbang	3	36	0
Toyogo	Kebayanan Bangoan	2	30	7
Banyurip	Kebayanan Gondang Kalang	2	21	6
Gringging	Kebayanan Trobayan	2	28	0
Banaran	Kebayanan Banaran	4	50	18
Sambungmacan	Kebayanan Jati	3	34	0
Bedoro	Kebayanan Sonorejo	2	34	8
Plumbon	Kebayanan Klonggean	2	31	0
Cemeng	Kebayanan Poloyo	3	20	6

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan, Sekda Kabupaten Sragen

GEOGRAFI

Tabel 2.2 Indeks Desa Membangun (IDM) menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen , 2020

Kecamatan	Jumlah Desa	Nilai IDM	Klasifikasi IDM
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	14	0.6703	BERKEMBANG
02. P l u p u h	16	0.6823	BERKEMBANG
03. Masaran	13	0.7060	BERKEMBANG
04. Kedawung	10	0.7306	MAJU
05. Sambirejo	9	0.7107	MAJU
06. Gondang	9	0.6913	BERKEMBANG
07. Sambungmacan	9	0.7528	MAJU
08. Ngrampal	8	0.7145	MAJU
09. Karangmalang	10	0.7459	MAJU
10. S r a g e n	8	0.7314	MAJU
11. Sidoharjo	12	0.7402	MAJU
12. T a n o n	16	0.6718	BERKEMBANG
13. Gemolong	14	0.6612	BERKEMBANG
14. M i r i	10	0.6687	BERKEMBANG
15. Sumberlawang	11	0.6965	BERKEMBANG
16. Mondokan	9	0.6809	BERKEMBANG
17. Sukodono	9	0.7055	BERKEMBANG
18. G e s i	7	0.7356	MAJU
19. Tangen	7	0.6782	BERKEMBANG
20. J e n a r	7	0.6628	BERKEMBANG
Kabupaten Sragen	208	0.6986	BERKEMBANG

Sumber : BPMD Kabupaten Sragen

Tabel 2.3 Status Desa di Kecamatan Sambungmacan , 2020

Desa	Nilai IDM	Klasifikasi IDM
(1)	(2)	(3)
Bedoro	0.8176	MANDIRI
Plumbon	0.8154	MAJU
Sambungmacan	0.7811	MAJU
Banaran	0.7656	MAJU
Gringging	0.7613	MAJU
Toyogo	0.7337	MAJU
Banyurip	0.7286	MAJU
Cemeng	0.7083	MAJU
Karanganyar	0.6633	BERKEMBANG
Kecamatan Sambungmacan	0.7356	MAJU

Sumber : BPMD Kabupaten Sragen

Tabel 2.4 Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan , 2018

DESA	Jenis Jabatan					
	Lurah Desa		Sekretaris Desa		Ka Ur	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Karanganyar	1	0	0	1	4	0
02 Toyogo	1	0	1	0	2	1
03 Banyurip	1	0	1	0	1	2
04 Gringging	1	0	0	1	3	1
05 Banaran	1	0	1	0	2	1
06 Sambungmacan	1	0	1	0	3	1
07 Bedoro	1	0	1	0	4	1
08 Plumbon	1	0	1	0	2	0
09 Cemeng	1	0	1	0	3	1
JUMLAH 2018	9	0	9	0	24	8
JUMLAH 2017	8	0	9	0	32	8
JUMLAH 2016	8	0	9	0	33	7

Lanjutan Tabel 2.4

DESA	Jenis Jabatan				JUMLAH	
	Kepala Dusun / Bayan		Lainnya			
	L	P	L	P	L	P
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Karanganyar	3	0	3	0	12	0
02 Toyogo	2	0	3	0	9	1
03 Banyurip	0	1	2	0	5	3
04 Gringging	1	0	1	0	7	1
05 Banaran	1	0	3	0	8	1
06 Sambungmacan	2	0	1	0	8	1
07 Bedoro	2	0	3	0	11	1
08 Plumbon	2	0	2	0	8	0
09 Cemeng	2	0	2	0	9	1
JUMLAH 2018	15	1	20	0	77	9
JUMLAH 2017	15	1	20	0	84	9
JUMLAH 2016	15	1	20	0	85	8

Sumber : Kantor Camat Gesi

Ket : Lainnya *) = Petugas Teknis Lapangan (PTD, Modin, Jogoboyo)

GEOGRAFI

Tabel 2.5 Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sambungmacan , 2018

DESA	Pendidikan Terakhir Perangkat					
	Sarjana		D-III		SLTA	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karanganyar	0	0	0	0	0	0
Toyogo	1	0	0	0	6	1
Banyurip	2	1	1	0	3	2
Gringging	1	0	0	1	5	0
Banaran	0	1	2	0	5	0
Sambungmacan	1	0	0	0	5	0
Bedoro	0	0	0	0	9	1
Plumbon	0	0	0	0	5	0
Cemeng	1	0	0	0	5	2
JUMLAH 2018	6	2	3	1	52	7
JUMLAH 2017	6	2	3	1	52	7
JUMLAH 2016	8	2	1	1	62	4

Sumber : Kantor Camat Gesi

Tabel 2.6 Banyaknya Anggota Hansip Menurut Desa/Kelurahan dan Klasifikasi Tugas di Kecamatan Sambungmacan, 2019

Desa	Kualifikasi Tugas			Jumlah
	Linmas	Kamra	Wanra	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kalijambe	405	-	-	405
02. P l u p u h	502	-	-	502
03. Masaran	442	-	-	442
04. Kedawung	404	-	-	404
05. Sambirejo	275	-	-	275
06. Gondang	284	-	-	284
07. Sambungmacan	312	-	-	312
08. Ng rampal	285	-	-	285
09. Karangmalang	474	-	-	474
10. S r a g e n	341	-	-	341
11. Sidoharjo	285	-	-	285
12. T a n o n	492	-	-	492
13. Gemolong	415	-	-	415
14. M i r i	310	-	-	310
15. Sumberlawang	312	-	-	312
16. Mondokan	248	-	-	248
17. Sukodono	265	-	-	265
18. G e s i	217	-	-	217
19. Tangen	217	-	-	217
20. J e n a r	215	-	-	215
Kabupaten Sragen	6 700	-	-	6 700

Sumber : Badan KesbangLinmas Kabupaten Sragen

GEOGRAFI

Tabel 2.7 Data Penerimaan Pajak Bumi Dan Banguna Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sambungmacan , 2018

Desa	Jumlah SPPT	Ketetapan (000)	Penerimaan		Sisa (000)	Percentase (%)	
			Pokok (000)	Denda (000)			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Karanganyar	2 520	322 980	283 477	672	39 502	87,77
02	Toyogo	2 316	125 188	114 651	275	10537	91,58
03	Banyurip	1 700	93 371	93 465	0	-93210	100,10
04	Gringging	2 244	118 589	114 120	73	4 468	96,23
05	Banaran	3 983	175 627	133 118	994	42 509	75,80
06	Sambungmac	2 790	134 526	114 156	442	20 370	84,86
07	Bedoro	2 619	101 321	100 974	1	347 525	99,66
08	Plumbon	2 377	38 512	24 630	959	13 881	63,95
09	Cemeng	2 207	36 608	36 608	0	0	100,00
JUMLAH 2018		22 756	1 146 722	1 015 199	3 416	385 582	88,53

Sumber DPKAD Kabupaten Sragen

3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

PENJELASAN TEKNIS

- 1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk** yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2011.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsing. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.

- 2. BPS - Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap .

- 3. Disdukcapil - Penduduk** adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

- 4. Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

- 5. Kepadatan penduduk** adalah rasio jumlah penduduk per kilometer persegi.

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

6. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
7. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
8. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
9. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
10. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
11. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

3.1 KEPENDUDUKAN

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen 2018, dan 2019

Kecamatan	2018	2019	LPP	Sex Ratio		Distribusi (%)	
	L+P	L+P	2018 - 2019	2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kalijambe	49 433	49 661	0,46	102,84	101,55	1 052	1 058
02. P l u p u h	43 156	43 196	0,09	97,29	94,48	892	893
03. Masaran	74 357	74 910	0,74	99,84	98,20	1 689	1 701
04. Kedawung	59 879	60 151	0,45	97,54	97,26	1 203	1 208
05. Sambirejo	35 805	35 838	0,09	99,57	95,57	739	740
06. Gondang	42 199	42 238	0,09	98,07	95,42	1 025	1 026
07. Sambungmacan	44 696	44 738	0,09	96,61	94,59	1 161	1 163
08. Ng rampal	37 529	37 563	0,09	99,46	96,58	1 091	1 092
09. Karangmalang	67 981	68 622	0,94	98,23	97,09	1 583	1 597
10. S r a g e n	69 408	69 665	0,37	95,27	96,75	2 545	2 555
11. Sidoharjo	51 543	51 590	0,09	96,84	96,53	1 123	1 124
12. T a n o n	51 542	51 590	0,09	97,68	93,93	1 010	1 012
13. Gemolong	46 969	47 112	0,30	98,58	95,88	1 167	1 171
14. M i r i	32 568	32 598	0,09	96,85	96,59	605	606
15. Sumberlawang	44 308	44 349	0,09	96,59	93,19	589	590
16. Mondokan	33 948	33 981	0,10	97,97	95,77	688	688
17. Sukodono	29 633	29 660	0,09	96,72	91,21	651	651
18. G e s i	19 906	19 924	0,09	98,44	91,34	503	503
19. Tangen	26 049	26 075	0,10	98,55	96,19	473	473
20. J e n a r	26 980	27 057	0,29	98,20	94,40	422	423
Kabupaten Sragen	887 889	890 518	0,30	98,00	96,00	943	946

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Sambungmacan , 2019

Desa	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Karanganyar	2 569	2 690	5 259	95.50
002 Toyogo	1 865	2 048	3 913	91.06
003 Banyuurip	1 694	1 712	3 406	98.95
004 Gringging	2 190	2 325	4 515	94.19
005 Banaran	4 034	4 248	8 282	94.96
006 Sambungmacan	2 474	2 616	5 090	94.57
007 Bedoro	2 395	2 514	4 909	95.27
008 Plumbon	2 285	2 462	4 747	92.81
009 Cemeng	2 241	2 376	4 617	94.32
Kecamatan Sambungmacan	9 521	10 413	19 934	91.43

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS

Tabel 3.1.3 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sambungmacan, 2019

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk			Percentase	Sex Rasio
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	1 599	1 459	3 058	6.84	109.60
5-9	1 610	1 539	3 149	7.04	104.61
10-14	1 665	1 573	3 238	7.24	105.85
15-19	1 500	1 550	3 050	6.82	96.77
20-24	1 444	1 544	2 988	6.68	93.52
25-29	1 490	1 427	2 917	6.52	104.41
30-34	1 367	1 467	2 834	6.33	93.18
35-39	1 379	1 507	2 886	6.45	91.51
40-44	1 515	1 632	3 147	7.03	92.83
45-49	1 476	1 717	3 193	7.14	85.96
50-54	1 564	1 778	3 342	7.47	87.96
55-59	1 495	1 599	3 094	6.92	93.50
60-64	1 395	1 331	2 726	6.09	104.81
65-69	930	983	1 913	4.28	94.61
70-75	528	687	1 215	2.72	76.86
75+	790	1 198	1 988	4.44	65.94
JUMLAH	21 747	22 991	44 738	100.00	94.59

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.4 Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2019

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Karanganyar				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	178	158	336	6.39	112.66
5-9	191	173	364	6.92	110.40
10-14	199	171	370	7.04	116.37
15-19	175	183	358	6.81	95.63
20-24	200	250	450	8.56	80.00
25-29	213	213	426	8.10	100.00
30-34	175	189	364	6.92	92.59
35-39	170	187	357	6.79	90.91
40-44	161	161	322	6.12	100.00
45-49	161	182	343	6.52	88.46
50-54	192	183	375	7.13	104.92
55-59	172	184	356	6.77	93.48
60-64	142	129	271	5.15	110.08
65-69	102	108	210	3.99	94.44
70-75	46	85	131	2.49	54.12
75+	92	134	226	4.30	68.66
JUMLAH	2569	2690	5259	100.00	95.50

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Toyogo				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	129	129	258	6.59	100.00
5-9	130	140	270	6.90	92.86
10-14	140	144	284	7.26	97.22
15-19	118	135	253	6.47	87.41
20-24	119	118	237	6.06	100.85
25-29	110	124	234	5.98	88.71
30-34	120	131	251	6.41	91.60
35-39	112	124	236	6.03	90.32
40-44	127	150	277	7.08	84.67
45-49	127	142	269	6.87	89.44
50-54	141	174	315	8.05	81.03
55-59	123	154	277	7.08	79.87
60-64	148	116	264	6.75	127.59
65-69	75	77	152	3.88	97.40
70-75	57	64	121	3.09	89.06
75+	89	126	215	5.49	70.63
JUMLAH	1865	2048	3913	100.00	91.06

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Banyuurip				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	136	106	242	7.11	128.30
5-9	132	109	241	7.08	121.10
10-14	132	134	266	7.81	98.51
15-19	116	119	235	6.90	97.48
20-24	120	113	233	6.84	106.19
25-29	128	116	244	7.16	110.34
30-34	128	119	247	7.25	107.56
35-39	107	119	226	6.64	89.92
40-44	129	115	244	7.16	112.17
45-49	107	131	238	6.99	81.68
50-54	102	132	234	6.87	77.27
55-59	109	82	191	5.61	132.93
60-64	77	88	165	4.84	87.50
65-69	69	88	157	4.61	78.41
70-75	43	63	106	3.11	68.25
75+	59	78	137	4.02	75.64
JUMLAH	1694	1712	3406	100.00	98.95

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Gringging				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	195	158	353	7.82	123.42
5-9	177	180	357	7.91	98.33
10-14	195	187	382	8.46	104.28
15-19	127	137	264	5.85	92.70
20-24	109	123	232	5.14	88.62
25-29	115	141	256	5.67	81.56
30-34	126	155	281	6.22	81.29
35-39	149	169	318	7.04	88.17
40-44	183	175	358	7.93	104.57
45-49	163	175	338	7.49	93.14
50-54	166	191	357	7.91	86.91
55-59	151	139	290	6.42	108.63
60-64	119	117	236	5.23	101.71
65-69	72	97	169	3.74	74.23
70-75	60	59	119	2.64	101.69
75+	83	122	205	4.54	68.03
JUMLAH	2190	2325	4515	100.00	94.19

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Banaran				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	286	282	568	6.86	101.42
5-9	339	298	637	7.69	113.76
10-14	313	294	607	7.33	106.46
15-19	278	281	559	6.75	98.93
20-24	268	238	506	6.11	112.61
25-29	280	243	523	6.31	115.23
30-34	244	299	543	6.56	81.61
35-39	260	270	530	6.40	96.30
40-44	269	297	566	6.83	90.57
45-49	278	328	606	7.32	84.76
50-54	283	335	618	7.46	84.48
55-59	256	281	537	6.48	91.10
60-64	269	284	553	6.68	94.72
65-69	186	190	376	4.54	97.89
70-75	107	119	226	2.73	89.92
75+	118	209	327	3.95	56.46
JUMLAH	4034	4248	8282	100.00	94.96

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Sambungmacan				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	182	140	322	6.33	130.00
5-9	159	165	324	6.37	96.36
10-14	197	158	355	6.97	124.68
15-19	189	164	353	6.94	115.24
20-24	157	178	335	6.58	88.20
25-29	165	132	297	5.83	125.00
30-34	137	158	295	5.80	86.71
35-39	139	150	289	5.68	92.67
40-44	170	195	365	7.17	87.18
45-49	157	196	353	6.94	80.10
50-54	197	195	392	7.70	101.03
55-59	177	229	406	7.98	77.29
60-64	182	180	362	7.11	101.11
65-69	114	118	232	4.56	96.61
70-75	54	90	144	2.83	60.00
75+	98	168	266	5.23	58.33
JUMLAH	2474	2616	5090	100.00	94.57

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Bedoro				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	167	161	328	6.68	103.73
5-9	153	164	317	6.46	93.29
10-14	168	183	351	7.15	91.80
15-19	179	179	358	7.29	100.00
20-24	166	159	325	6.62	104.40
25-29	156	147	303	6.17	106.12
30-34	158	151	309	6.29	104.64
35-39	154	186	340	6.93	82.80
40-44	171	199	370	7.54	85.93
45-49	174	186	360	7.33	93.55
50-54	180	213	393	8.01	84.51
55-59	181	184	365	7.44	98.37
60-64	157	126	283	5.76	124.60
65-69	98	104	202	4.11	94.23
70-75	52	70	122	2.49	74.29
75+	81	102	183	3.73	79.41
JUMLAH	2395	2514	4909	100.00	95.27

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten Sragen

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Plumbon				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	167	169	336	7.08	98.82
5-9	170	153	323	6.80	111.11
10-14	150	145	295	6.21	103.45
15-19	159	184	343	7.23	86.41
20-24	168	206	374	7.88	81.55
25-29	169	150	319	6.72	112.67
30-34	148	139	287	6.05	106.47
35-39	149	136	285	6.00	109.56
40-44	152	178	330	6.95	85.39
45-49	141	191	332	6.99	73.82
50-54	153	172	325	6.85	88.95
55-59	154	168	322	6.78	91.67
60-64	144	146	290	6.11	98.63
65-69	119	105	224	4.72	113.33
70-75	46	76	122	2.57	60.53
75+	96	144	240	5.06	66.67
JUMLAH	2285	2462	4747	100.00	92.81

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Cemeng				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	159	156	315	6.82	101.92
5-9	159	157	316	6.84	101.27
10-14	171	157	328	7.10	108.92
15-19	159	168	327	7.08	94.64
20-24	137	159	296	6.41	86.16
25-29	154	161	315	6.82	95.65
30-34	131	126	257	5.57	103.97
35-39	139	166	305	6.61	83.73
40-44	153	162	315	6.82	94.44
45-49	168	186	354	7.67	90.32
50-54	150	183	333	7.21	81.97
55-59	172	178	350	7.58	96.63
60-64	157	145	302	6.54	108.28
65-69	95	96	191	4.14	98.96
70-75	63	61	124	2.69	103.28
75+	74	115	189	4.09	64.35
JUMLAH	2241	2376	4617	100.00	94.32

3.2 KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019

Jenis Kegiatan Utama (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Angkatan Kerja	488	463	469
Economically Active	876	525	895
Bekerja/Working	466	441	454
	610	198	179
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	22 266	22 327	15 716
Bukan Angkatan Kerja	198	228	226
Economically Inactive	481	718	968
Sekolah/Attending School	41 602	51 397	46 894
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	121	139	140
	144	655	338
Lainnya/Others	35 735	37 666	39 736
Jumlah/Total	687 357	692 243	696 863
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	71,12	66,96	67,43
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,55	4,82	3,34

Sumber : Registrasi Penduduk Kabupaten Sragen

4 SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

SOSIAL

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Karanganyar	5...	...	
002 Toyogo	1...	...	
003 Banyuurip	1...	...	
004 Gringging	0...	...	
005 Banaran	4...	...	
006 Sambungmacan	3...	...	
007 Bedoro	2...	...	
008 Plumbon	2...	...	
009 Cemeng	2...	...	

Kecamatan Sambungmacan

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

**Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Raudatul Athfal (RA)
Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2019**

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Karanganyar	0
002 Toyogo	0
003 Banyuurip	0
004 Gringging	2
005 Banaran	0
006 Sambungmacan	0
007 Bedoro	0
008 Plumbon	0
009 Cemeng	0
Kecamatan Sambung Macan	86		10

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2019

	Desa	Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Karanganyar	2
02	Toyogo	2
03	Banyurip	2
04	Gringging	4
05	Banaran	4
06	Sambungmacan	4
07	Bedoro	4
08	Plumbon	2
09	Cemeng	4

Kecamatan Sambungmacan

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

**Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI)
Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2019**

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Karanganyar	1
002 Toyogo	0
003 Banyuurip	0
004 Gringging	0
005 Banaran	1
006 Sambungmacan	0
007 Bedoro	1
008 Plumbon	0
009 Cemeng	1

Kecamatan Sambungmacan

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Karanganyar	1
002 Toyogo	0
003 Banyuurip	0
004 Gringging	0
005 Banaran	1
006 Sambungmacan	0
007 Bedoro	0
008 Plumbon	1
009 Cemeng	0

Kecamatan Sambungmacan

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Karanganyar	0
002 Toyogo	0
003 Banyuurip	0
004 Gringging	0
005 Banaran	0
006 Sambungmacan	0
007 Bedoro	0
008 Plumbon	0
009 Cemeng	0

Kecamatan Sambungmacan

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Karanganyar	0
002 Toyogo	0
003 Banyuurip	0
004 Gringging	0
005 Banaran	2
006 Sambungmacan	0
007 Bedoro	0
008 Plumbon	0
009 Cemeng	0

Kecamatan Sambungmacan

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Karanganyar	0
002 Toyogo	0
003 Banyuurip	0
004 Gringging	0
005 Banaran	0
006 Sambungmacan	0
007 Bedoro	0
008 Plumbon	0
009 Cemeng	0

Kecamatan Sambungmacan

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Karanganyar	0
002 Toyogo	0
003 Banyuurip	0
004 Gringging	0
005 Banaran	1
006 Sambungmacan	1
007 Bedoro	0
008 Plumbon	0
009 Cemeng	0

Kecamatan Sambungmacan

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.10 Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Dosen Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2019

Desa (1)	Perguruan Tinggi	Mahasiswa	Dosen
	(2)	(3)	(4)
01 Karanganyar	0
02 Toyogo	0
03 Banyurip	0		
04 Gringging	0
05 Banaran	0
06 Sambungmacan	0		
07 Bedoro	0
08 Plumbon	0
09 Cemeng	0

Kecamatan Sambungmacan

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2019

Desa	Rumah Sakit	Puskesmas/ Pustu	Balai Pengobatan	Praktek Dokter/ Bidan	Apotek/ Toko Obat (Jamu)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001 Karanganyar	0	0	1	2	0
002 Toyogo	0	0	0	2	0
003 Banyuurip	0	0	0	2	0
004 Gringging	0	1	0	1	0
005 Banaran	0	1	2	4	3
006 Sambungmacan	1	1	1	3	1
007 Bedoro	0	1	0	1	0
008 Plumbon	0	0	1	2	0
009 Cemeng	0	0	0	1	0
Kecamatan Sambungmacan	1	4	5	18	4

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

SOSIAL

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Sambungmacan, 2018-2019

Tenaga Kesehatan	PUSKESMAS			
	2018		2019	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Dokter Spesialis	0	0	0	0
Dokter Umum	2	2	3	2
Dokter Gigi	1	1	1	1
Dokter Gigi Spesialis	0	0	0	0
Perawat	9	12	10	14
Bidan	15	13	15	13
Kesehatan Masyarakat	1	1	1	1
Kesehatan Lingkungan	1	1	1	1
Gizi	1	1	0	1
JUMLAH	30	31	31	33

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.3 Kunjungan Pasien Menurut Puskesmas dan Jenis Kunjungan di Kecamatan Sambungmacan, 2018-2019

Jenis Kunjungan (1)	PUSKESMAS			
	2018		2019	
	Sambungmacan I (2)	Sambungmacan II (3)	Sambungmacan I (4)	Sambungmacan II (5)
Rawat Jalan				
Laki- Laki	15535	7755	15630	6674
Perempuan	20117	8407	16587	7474
Jumlah	35652	16162	32217	14148
Rawat Inap				
Laki- Laki	265	270	290	425
Perempuan	495	367	456	480
Jumlah	760	637	746	905

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

SOSIAL

Tabel 4.2.4 Jumlah Posyandu Menurut Puskesmas dan Strata di Kecamatan Sambungmacan, 2018-2019

Strata Posyandu (1)	PUSKESMAS				(5)	
	2018		2019			
	Sambungmacan I (2)	Sambungmacan II (3)	Sambungmacan I (4)	Sambungmacan II (5)		
Pratama	0	0	0	0		
Madya	0	0	0	0		
Purnama	41	31	21	31		
Mandiri	0	0	21	0		
JUMLAH	41	31	42	31		

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.5 Jenis Kelahiran Menurut Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sambungmacan, 2018-2019

Jenis	PUSKESMAS			
	Sambungmacan I		Sambungmacan II	Sambungmacan I
	2018	2019	(4)	(5)
(1)	(2)	(3)		
Kelahiran Hidup				
Laki- Laki	185	145	183	156
Perempuan	188	122	190	149
Jumlah	373	267	373	305
Kelahiran Mati				
Laki- Laki	1	1	1	1
Perempuan	3	0	1	0
Jumlah	4	1	2	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.6 Kematian Balita Menurut Puskesmas dan Jenis Kematian di Kecamatan Sambungmacan, 2018-2019

Jenis	PUSKESMAS			
	2018		2019	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Neonatal	6	6	4	3
Bayi	3	1	3	1
Anaka Balita	3	2	1	0
JUMLAH	2030	9	2027	4

Tabel 4.2.7 Kematian Ibu Menurut Puskesmas dan Sebab Kematian di Kecamatan Sambungmacan, 2018-2019

Sebab Kematian (1)	PUSKESMAS			
	2018		2019	
	Sambungmacan I (2)	Sambungmacan II (3)	Sambungmacan I (4)	Sambungmacan II (5)
Kematian Ibu Hamil	0	0	0	0
Kematian Ibu Bersalin	0	0	0	0
Kematian Ibu Nifas	0	0	0	0
JUMLAH	0	0	0	0

SOSIAL

Tabel 4.2.8 Peserta KB Aktif Menurut Puskesmas Dan Jenis Kontrasepsi di Kecamatan Sambungmacan, 2018-2019

Jenis Kontrasepsi	PUSKESMAS			
	Sambungmacan I		Sambungmacan II	
	2018	2019	(4)	(5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
IUD	745	750	820	808
MOP	8	6	8	6
MOW	433	850	437	430
IMPLAN	992	811	1124	1079
Kondom	95	100	46	0
Suntik	1835	1661	1410	1325
PIL	968	774	421	442
JUMLAH	5076	4952	4266	4090

as Kesehatan Kabupaten Sragen

4.3 AGAMA

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Sambungmacan, 2019

Kecamatan	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kalijambe	17	6	4	-	1	17
02. P l u p u h	121	53	1	-	13	121
03. Masaran	690	220	449	9	1	690
04. Kedawung	711	126	-	13	-	711
05. Sambirejo	606	84	10	-	-	606
06. Gondang	1 121	303	11	19	1	1 121
07. Sambungmacan	680	70	1	4	4	680
08. Ng rampal	131	164	12	-	-	131
09. Karangmalang	1 036	845	21	33	1	1 036
10. S r a g e n	4 223	3 353	270	248	-	4 223
11. Sidoharjo	411	943	4	17	1	411
12. T a n o n	266	262	33	10	-	266
13. Gemolong	452	272	12	5	-	452
14. M i r i	91	150	74	-	2	91
15. Sumberlawang	68	146	424	26	1	68
16. Mondokan	67	8	16	27	2	67
17. Sukodono	32	34	13	-	5	32
18. G e s i	188	133	-	14	6	188
19. Tangen	252	64	14	12	1	252
20. J e n a r	138	54	11	-	-	138
Kabupaten Sragen	11 301	7 290	1 380	437	39	11 301

Sumber : Kementerian agama Kabupaten Sragen

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2018

Desa	Masjid	Mushola	Gereja Kristen	Gereja Katholik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 Karanganyar	12	16	1	1	0	0
002 Toyogo	9	5	2	0	0	0
003 Banyuurip	6	15	1	0	0	0
004 Gringging	9	15	1	0	0	0
005 Banaran	15	23	0	0	0	0
006 Sambungmacan	6	28	2	0	0	0
007 Bedoro	10	8	1	0	0	0
008 Plumpon	9	17	0	0	0	0
009 Cemeng	8	10	0	0	0	0
Kecamatan Sambungmacan	35	67	1	1	0	0

Sumber : Kementerian agama Kabupaten Sragen

Tabel 4.3.3 Jumlah Kejadian Nikah, Talak, Rujuk dan Cerai Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan, 2019

Kecamatan (1)	Nikah (2)	Talak dan Cerai (3)	Rujuk (5)
01. Kalijambe	406	4	1
02. P l u p u h	384	4	0
03. Masaran	586	19	0
04. Kedawung	560	40	0
05. Sambirejo	346	5	0
06. Gondang	435	0	0
07. Sambungmacan	451	35	3
08. Ng rampal	375	0	0
09. Karangmalang	581	14	0
10. S r a g e n	611	0	0
11. Sidoharjo	475	33	0
12. T a n o n	532	2	0
13. Gemolong	433	33	0
14. M i r i	280	4	0
15. Sumberlawang	439	18	0
16. Mondokan	313	12	0
17. Sukodono	291	0	0
18. G e s i	180	1	0
19. Tangen	271	6	0
20. J e n a r	262	0	0
Kabupaten Sragen	8 211	237	4

Sumber : Kementerian agama Kabupaten Sragen

5

PERTANIAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

PERTANIAN

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8.Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9.Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
14. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah

tanaman yang pemanenan-nya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

15. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
16. **Data perkebunan besar** dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
17. **Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
18. **Bentuk produksi perkebunan** adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
19. **Persediaan akhir** tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
20. **Data populasi ternak** bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
21. **Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di

PERTANIAN

perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

22. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
23. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

5.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sambungmacan, 2018-2019

Tanaman	Luas Panen (Ha)		Produksi (TON)	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Padi Sawah	1628	1744	9867	10754
Padi Ladang	22	211	120	1149
Jagung	461	1285	3073	8826
Ubi Kayu	0	7	0	190
Ubi Jalar	0	0	0	0
Kacang Tanah	0	15	0	25
kedelai	117	0	0	0
Kacang hijau	0	0	0	0

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

PERTANIAN

5.2 HORTIKULTURA

Tabel 5.2.1 Produksi Tanaman Buah-buahan (Ton) Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sambungmacan, 2018-2019

Tanaman	Produksi	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Durian	0	0
Pisang	2016	2845
Rambutan	0	0
Salak	0	0
Pepaya	140	501
Mangga	4646	3411

Sumber : Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

5.3 PERKEBUNAN

Tabel 5.3.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sambungmacan, 2018-2019

Tanaman	Luas Areal (Ha)		Produksi (Ton)	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
kelapa	629.4	501.38	1796087	1779900
cengkeh	0	0	0	0
karet	0	0	0	0
Kopi	0	0	0	0
jambu mete	15.14	15.14	496.9	4.97
Tebu (TON)	709.41	709	1601.245	3198.12
kapuk randu	105.05	98.34	1638.8	15.34
tembakau	0	0	0	0

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Sragen

PERTANIAN

5.4 PETERNAKAN

Tabel 5.4.1 Jumlah dan Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Sambungmacan , 2018-2019

Ternak	Populasi (Ekor)		Produksi (Kg)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sapi Perah	5	5	0	0
Sapi Potong	4133	4302	30107	44574,0
Kerbau	27	29	0	0
Kambing	3182	3224	33275	30837,5
Domba	4053	4135	31437,5	33462,5
Kuda	7	8	0	0
Babi	138	150	0	0

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Sragen

Tabel 5.4.2 Jumlah dan Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Sambungmacan , 2018-2019

Ternak	Populasi (Ekor)		Produksi (Kg)	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
Ayam Kampung	35128	32210	209137.5	173945,5
Ayam Petelur	0	4100	0	0
ayam ras / Pedaging	205380	166750	0	0
Itik	1114	1178	7235.3	8895,2
Itik Manila	465	496	0	0
Angsa	235	261	0	0

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Sragen

5.5 PERIKANAN

Tabel 5.5.1 Produksi Perikanan dan Nilai Menurut Jenisnya di Kecamatan Sambungmacan, 2019

Jenis	Volume (TON)	Nilai (000)
(1)	(2)	(3)
Perikanan Tangkap		
Waduk	0	0
Sungai	0	0
Perikanan Budidaya		
Perikanan Budidaya	187,48	3 202 455
Perikanan Budidaya	0	0

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Sragen

6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. Industri manufaktur dikelompok-kan ke dalam 4 golongan berdasarkan Jumlah pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
5. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
6. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

6.1 INDUSTRI

Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Sambungmacan, 2018

Jenis	Jumlah
(1)	(2)
Industri barang dari kulit	0
Industri barang dari kayu	18
Industri barang dari logam mulia atau bahan logam	0
Industri barang dari kain/tenun	29
Industri gerabah/keramik/batu	2
Industri anyaman yang terbuat dari rotan/bamboo, rumput, pandan, dll	142
Industri makanan dan minuman	44
Industri lainnya	1
Kecamatan Sambungmacan	236

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Sragen

6.2 ENERGI**Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2015-2018**

Kecamatan	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kalijambe	10 884	11 306	11 874	12 419
02. Plupuh	10 906	11 341	11 965	12 765
03. Masaran	19 487	...	20 908	21 655
04. Kedawung	14 558	...	15 344	15 833
05. Sambirejo	10 532	...	11 118	11 427
06. Gondang	11 641	...	12 424	12 880
07. Sambungmacan	12 397	...	13 141	14 369
08. Ngrampal	11 121	...	11 852	12 205
09. Karangmalang	17 363	...	18 709	19 358
10. Sragen	23 198	...	24 788	23 553
11. Sidoharjo	16 489	...	17 357	18 186
12. Tanon	12 782	13 240	13 801	14 556
13. Gemolong	33 192	33 707	34 325	34 925
14. Miri	7 436	7 689	7 986	8 437
15. Sumberlawang	9 834	10 196	10 641	11 176
16. Mondokan	7 559	7 818	8 223	8 580
17. Sukodono	6 692	6 949	7 318	7 538
18. Gesi	5 174	3 763	3 890	5 711
19. Tangen	7 436	...	7 969	8 237
20. Jenar	7 630	...	8 265	8 311
Kabupaten Sragen	256 311	106 009	270 871	282 121

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Kabupaten Sragen

Tabel 6.2.2 Banyaknya Produksi Air Minum, yang Terjual, dan yang Hilang dari Perusahaan Air Minum di Kabupaten Sragen (m³), 2019

Kecamatan	Pelanggan	Air Disalurkan	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	293	67 811	288 848 000
02. Plupuh	1 025	375 477	1 104 693 150
03. Masaran	2 705	673 896	2 670 874 600
04. Kedawung	4 898	1 053 142	4 158 810 400
05. Sambirejo	7 209	1 808 144	6 285 440 900
06. Gondang	5 208	1 697 251	4 805 091 350
07. Sambungmacan	1 843	456 615	1 799 885 450
08. Ngrampal	2 180	527 590	2 291 389 000
09. Karangmalang	13 786		
10. Sragen	13 652	9 217 967	29 511 081 350
11. Sidoharjo	3 006	706 499	3 091 326 050
12. Tanon	1 574	350 375	1 390 474 950
13. Gemolong	3 086	1 031 595	3 694 984 950
14. Miri	-	-	-
15. Sumberlawang	2 502	556 782	2 225 124 800
16. Mondokan	491	143 019	497 450 600
17. Sukodono	2 663	624 584	2 438 281 700
18. Gesi	-	-	-
19. Tangen	-	-	-
20. Jenar	-	-	-
Kabupaten Sragen	66 121	19 290 747	66 253 757 250

Sumber : PDAM Sragen Kabupaten Sragen

7 PERDAGANGAN

PENJELASAN TEKNIS

- 1.Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- 2.Pasar** adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur tempat usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang fiat. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian. Ini adalah pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk item pertukaran. Persaingan sangat penting dalam pasar, dan memisahkan pasar dari perdagangan. Dua orang mungkin melakukan perdagangan, tetapi dibutuhkan setidaknya tiga orang untuk memiliki pasar, sehingga ada persaingan pada setidaknya satu dari dua belah pihak. Pasar bervariasi dalam ukuran, jangkauan, skala geografis, lokasi jenis dan berbagai komunitas manusia, serta jenis barang dan jasa yang diperdagangkan.

Tabel 7.1 Jumlah Sarana Perekonomian Menurut Jenis Fasilitasnya di Kecamatan Sambungmacan , 2019

Desa	Restoran/Rumah Makan/Warung / Kedai Makanan Minuman	Supermarket/ Minimarket/Toko/ Warung Kelontong	Usaha Jasa Akomodasi	Pasar/Kelompok Pertokoan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Karanganyar	32	45	0	6
002 Toyogo	49	27	0	7
003 Banyuurip	18	29	0	4
004 Gringging	8	21	0	5
005 Banaran	27	91	0	6
006 Sambungmacan	15	34	0	4
007 Bedoro	18	53	1	4
008 Plumpon	28	64	0	5
009 Cemeng	5	8	0	4
Kecamatan Sambung Macan	200.00	372.00	1.00	45.00

8

HOTEL, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

PENJELASAN TEKNIS

1. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
3. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
4. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
6. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
7. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor

HOTEL, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

8. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
9. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
10. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
11. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
12. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
13. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

Tabel 6.3.1 Nama dan Alamat Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kecamatan Sambungmacan , 2014

6.3 HOTEL

No	Nama Hotel/Penginapan	Kelas	Alamat	Fasilitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	GRAHA HOTEL	Melati	JL. WR. SUPRATMAN NO. 145 57211 Telp.0271-893699 Fax.0271-893698	AC,Air Mandi Panas/Dingin,Rak Koper,Lemari,Meja Kursi,Internet,Transfer Service,Penitipan Barang,Meeting Room,WIFI,Café/Diskotik,Restoran,Area Parkir,
02	KARA GUEST HOUSE	Melati	JL. ROKAN NO. 5 57211 Telp.0271-895768 Fax.0271-890489	AC,TV,Mini Bar,Air Mandi Panas/Dinein,Rak Koper,Lemari,Meja Kursi,Sal.Kom.Int.Ext.,Internet,Penitipan Barang,Meeting Room,WIFI,Restoran,Area Parkir,
03	MARTONEGARAN HOTEL	Melati	JL. RONGGOWARSITO NO. 12 57214 Telp.0271-891935 Fax.-	AC,TV,Air Mandi Panas/Dingin,Rak Koper,Lemari,Meja Kursi,Transfer Service,Penitipan Barang,Binatu,Minimarket,Area Parkir,Tempat Ibadah
04	PALMA HOTEL	Melati	JL. DR. SUTOMO NO.2 07214 Telo.0271-894119 Fax.-	AC,TV,Rak Koper,Lemari,Meja Kursi,Transfer Service,Meeting Room,Area Parkir,Tempat Ibadah
05	PONDOK INDAH HOTEL	Melati	JL. MADURA NO. 1 RT 35 RW 11. DISTRIKAN WIDORO 1 57214 Telp.0271-891351 Fax.-	AC,TV,Air Mandi Panas/Dinein,Lemari,Meja Kursi,Area Parkir,Tempat Ibadah
06	SUKOWATI HOTEL	Melati	JL. RING ROAD UTARA RT. 07 DEMAKAN 57252 Telp.0271-891060 Fax.-	AC,TV,Rak Koper,Lemari,Meja Kursi,Area Parkir,Tempat Ibadah
07	SURYA SUKOWATI	Melati	JL. RAYA SRAGEN SOLO KM. 3, DSN MUNGKUNG, DESA JETAK 57281 Telp.0271-8823000 Fax.0271-8824000	AC,TV,Air Mandi Panas/Dingin,Lemari,Meja Kursi,Penitipan Barang,Meeting Room,Binatu,Area Parkir,
08	TUNJUNGAN INDAH HOTEL	Melati	JL. RAYA SRAGEN TIMUR, TUNJUNGAN RT 03 RW 01 57253 Telp.0271-8826291 Fax.-	AC,TV,Air Mandi Panas/Dingin,Lemari,Meja Kursi,Internet,Meeting Room,WIFI,Binatu,Area Parkir,Tempat Ibadah

Tabel 6.4.1 Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan , 2019

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sragen

6.4 TRASNSPORTASI

Desa	Jarak (Km)	Waktu Tempuh (menit)	Keberadaan Angkutan Umum	Angkutan Umum Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Karanganyar	1	10	v	Ojek
002 Toyogo	2	15	v	Ojek
003 Banyuurip	4	15	v	Ojek
004 Gringging	1	15	v	Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih
005 Banaran	1	30	v	Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih
006 Sambungmacan	1	15	v	Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih
007 Bedoro	1	15	v	Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih
008 Plumbon	3	15	-	-
009 Cemeng	1	15	v	Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih

Sumber : Popdes BPS

Tabel 6.4.2 Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Sambungmacan , 2019

Desa	Jarak (Km)	Waktu Tempuh (menit)	Keberadaan Angkutan Umum	Angkutan Umum Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Karanganyar	10	30	V	Ojek
002 Toyogo	30	59	V	Ojek
003 Banyuurip	30	59	V	Ojek
004 Gringging	10	30	V	Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih
005 Banaran	10	1	V	Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih
006 Sambungmacan	10	30	V	Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih
007 Bedoro	10	30	V	Bermotor Roda 3 atau lebih
008 Plumbon	10	30	-	-
009 Cemeng	10	30	V	Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih

Sumber : Popdes BPS

HOTEL, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

Tabel 6.5.1 Keberadaan Sarana Komunikasi dan Informasi di Kecamatan Sambungmacan , 2018

6.5 KOMUNIKASI

Desa	Telepon Kabel	Sinyal Telepon	Sinyal Internet 3G/4G	Kantor Pos/Jasa Ekspedisi Aktif	Warnet/Game Online
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
001 Karanganyar	-	v	v	-	-
002 Toyogo	v	v	v	-	-
003 Banyuurip	-	v	v	-	-
004 Gringging	-	v	v	-	-
005 Banaran	-	v	v	v	-
006 Sambungmacan	-	v	v	-	v
007 Bedoro	-	v	v	-	-
008 Plumpon	-	v	v	-	-
009 Cemeng	-	v	v	-	-

Sumber : Popdes BPS

9 KEUANGAN DAN HARGA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Koperasi** adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas kekeluargaan.
3. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, selanjutnya disebut APBDesa, adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan Desa yang dibahas dan ditetapkan oleh Kepala Desa bersama Badan Permusyawaratan Desa melalui Peraturan Desa. Tahun anggaran APBDesa meliputi masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. APBDesa terdiri atas bagian pendapatan Desa, belanja Desa dan pembiayaan.

Menurut UU 32/2004 dan PP 72/2005 menyebutkan sumber-sumber pendapatan desa meliputi :

- a. Pendapatan asli desa, terdiri dari hasil usaha desa, hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah,
- b. bagi hasil pajak daerah Kabupaten/Kota paling sedikit 1.0% (sepuluh per seratus) untuk desa dan dari retribusi Kabupaten/Kota sebagian diperuntukkan bagi desa
- c. bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota untuk Desa paling sedikit 10% (sepuluh per seratus), yang pembagiannya untuk setiap Desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana desa,
- d. bantuan keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan,
- e. hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sragen, 2019

Kecamatan	Koperasi Simpan Pinjam	Koperasi Serba Usaha	KUD
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	1	17	1
02. P l u p u h	-	13	2
03. Masaran	2	44	2
04. Kedawung	3	29	2
05. Sambirejo	1	13	1
06. Gondang	1	21	2
07. Sambungmacan	1	20	2
08. Ngrampal	5	34	2
09. Karangmalang	8	49	2
10. S r a g e n	20	133	1
11. Sidoharjo	3	39	3
12. T a n o n	2	24	1
13. Gemolong	5	25	1
14. M i r i	1	6	1
15. Sumberlawang	-	7	1
16. Mondokan	-	7	1
17. Sukodono	1	9	1
18. G e s i	1	-	1
19. Tangen	-	5	1
20. J e n a r	-	2	1
Kabupaten Sragen	55	497	29

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Sragen

KEUANGAN DAN HARGA

Tabel 9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Sambungmacan, 2018

Desa	K U D	Kopinkra	Kospin	Koperasi Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)
001 Karanganyar	0	0	2	0
002 Toyogo	0	0	3	0
003 Banyuurip	0	0	0	0
004 Gringging	0	0	1	0
005 Banaran	1	1	3	0
006 Sambungmacan	0	0	0	0
007 Bedoro	0	0	0	0
008 Plumbon	0	0	1	0
009 Cemeng	0	0	0	0
Kecamatan Sambungmacan	1	0	0	0

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Sragen



PENYEDIA DATA STATISTIK BERKUALITAS UNTUK INDONESIA MAJU



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SRAGEN
Jl. Kartini Kartasari No. 18 Sragen, Telp. 0291.420000
www.sragen.bps.go.id

